

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia usaha di Indonesia, banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik yang berskala kecil, menengah, dan besar yang diharapkan untuk bisa maju dan bertahan dalam menjalankan kegiatan usahanya demi pertumbuhan perekonomian negara. Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Selain jumlah UKM dari tahun ke tahun bertambah, UKM di Indonesia juga dapat bertahan dari krisis. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan UKM agar semakin banyak individu bisa menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UKM.

UKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan yang penting. Selain memberikan pendapatan dan menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat, UKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekspor. Meskipun UKM mempunyai potensi untuk berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah. Banyak masalah yang muncul, seperti kekurangan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang kurang baik, informasi dan

pemasaran produk, kurangnya kualitas pengelolaan keuangan dan kurang detailnya pengetahuan akan hasil usaha per periode.

Pengelolaan keuangan menjadi masalah utama yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UKM. Kemampuan pelaku UKM dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak terhadap pemilik UKM, pemasok, karyawan dan manajemen. Bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UKM itu sendiri.

Tetap saja kebanyakan tidak memperdulikan pentingnya penerapan akuntansi di usaha mereka, hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor, pertama ada yang beranggapan karena usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi. Kedua, karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan seseorang yang berhubungan dengan akuntansi. Ketiga, tidak adanya tenaga ahli di bidang akuntansi. Keempat, dana yang digunakan untuk usaha seringkali campur dengan dana sendiri atau pribadi, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa sempat melakukan akuntansi terlebih dahulu. Kelima, akuntansi terlalu rumit,

juga dikarenakan waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit sekali menyisihkan waktu untuk menyusun akuntansi. Keenam, kegiatannya masih terbatas sehingga pendapatannya tidak tetap.

Kebanyakan UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang serta hutang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat dan tidak dengan format yang memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Akibatnya, banyak UKM yang tidak bisa mendapat gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan bisnis mereka.

Padahal setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa di ketahui secara jelas. Salah satu penerapan standar akuntansi yang mendasar yang diperlukan suatu usaha adalah penerapan siklus akuntansi. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, pencatatan sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Walaupun dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa penerapan siklus akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat menjadi bangkrut.

Melalui penerapan akuntansi yang baik, diharapkan UKM dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan kesehatan usahanya, bagaimana struktur modalnya, berapa banyak keuntungan atau kerugian yang diperoleh usahanya pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar pelaku UKM

dapat menilai secara pasti kinerja dan kesehatan usahanya. Selain itu pengguna UKM bisa menjadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan, apakah untuk pemilihan investasi ataukah perlu pembiayaan kredit dari pihak lain. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu, penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi agar pemilik dapat mengetahui untung ruginya usaha dengan jelas dan bukan menilai dari asumsi-asumsi semata.

Sedangkan sistem akuntansi dan keuangan di perusahaan besar tentunya sudah teruji dan mampu menunjang aktivitas perusahaan, sehingga hal ini adalah sebuah tantangan bagi pelaku usaha kecil. Banyak perusahaan kecil yang bergerak di bidang teknologi informasi tidak memiliki sistem akuntansi dan keuangan yang baik. Mereka terlalu fokus kepada bagaimana membuat sebuah produk yang unik, sedangkan sistem akuntansi dan keuangan sering kali dinomorduakan. Hal ini mengakibatkan data keuangan mereka tidak relevan karena dilakukan dengan pencatatan seadanya. Sementara sistem akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan kedepannya. Walaupun perusahaannya kecil, tetapi dengan standar dan prosedur yang jelas, akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau

kinerja perusahaan. Dan sebaliknya, tanpa alat ukur yang jelas, perusahaan tidak akan sigap menindaklanjuti perkembangan ataupun kemunduran perusahaan.

Bengkel Global Motor yang telah dibuka oleh pengusaha Bapak Robby dan Ibu Englia dalam kesehariannya tidak memindahkan transaksi ke dalam pencatatan akuntansi pada sistem di *microsoft excel*-komputer. Menurut pendapat mereka penggunaan sistem akuntansi tersebut agak rumit dan memakan waktu, akibatnya pengetahuan akan laba rugi secara terperinci tidak diketahui oleh mereka. Mengingat kondisi ketatnya persaingan bisnis pada zaman sekarang, setiap usaha dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan, salah satunya kemahiran pengusaha dalam pengelolaan keuangan sehingga terhindar dari kebangkrutan. Melihat begitu pentingnya peranan penerapan akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan bagi sebuah UKM, maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penerapan akuntansi berbasis komputer dalam operasional usaha skala kecil dan menengah khususnya di bengkel mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM di Bengkel Global Motor dengan melakukan metode pencatatan akuntansi berbasis komputer. Penulis mengambil judul : “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH – STUDI KASUS DI BENGKEL GLOBAL MOTOR”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pemilik UKM menganggap tidak pentingnya suatu laporan keuangan bagi usaha.
- b. Pemilik UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan lalu diselisihkan untuk menghitung laba (rugi) usahanya.
- c. Jika laporan keuangan tak dibuat, maka pemilik UKM tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperolehnya.
- d. Pemilik UKM sulit menerapkan akuntansi berbasis komputer diusahanya.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada proses pencatatan siklus akuntansi yang akan dilakukan oleh UKM Bengkel Global Motor periode November 2014 sampai dengan selesai.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis yang dilakukan selama ini oleh pemilik UKM?
2. Bagaimana transaksi pencatatan keuangan yang seharusnya dilakukan UKM Bengkel Global Motor?
3. Bagaimana hasil setelah diterapkannya akuntansi berbasis komputer di UKM Bengkel Global Motor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan selama ini oleh pemilik UKM.
2. Untuk mengetahui transaksi pencatatan keuangan yang seharusnya dilakukan UKM Bengkel Global Motor.
3. Untuk mengetahui hasil setelah diterapkannya akuntansi berbasis komputer di UKM Bengkel Global Motor.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta untuk mengembangkan teori dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi disiplin ilmu akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang relevan bagi UKM.
2. Bagi pihak UKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait sebagai sumber informasi yang berguna bagi kelangsungan usaha dan bisa menjadi bahan informasi di dalam pengambilan keputusan bagi pemilik usaha. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk UKM kedepannya.
3. Bagi akademis, sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang juga berhubungan dengan penerapan akuntansi berbasis komputer bagi UKM tentang informasi akuntansi yang relevan bagi industri kecil dan menengah di masa yang akan datang. Semakin banyak penelitian di bidang ini diharapkan hasil dan temuan-temuan penelitian tersebut dapat digeneralisasi dan riset bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, maka penulisan akan diuraikan secara singkat dari masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar penulisan skripsi. Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan-landasan teori yang digunakan peneliti. Kemudian dijelaskan pengertian-pengertian bahasan, dan dilanjutkan dengan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sample serta metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bengkel Global Motor.

BAB V : DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memuat tentang uraian mengenai hasil penelitian, dan pembahasan yang dibantu dengan data atau informasi yang ada. Analisis dan pembahasan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pemilik UKM.